

**PERAN GURU DALAM PENANAMAN KARAKTER TANGGUNG
JAWAB DALAM PROSES PEMBELAJARAN
(Studi Kasus Pada Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di
SMPN 2 Kartasura Tahun Ajaran 2016/2017)**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Oleh:

DS. WINOTO
A220100146

**PROGDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERAN GURU DALAM PENANAMAN KARAKTER TANGGUNG
JAWAB DALAM PROSES PEMBELAJARAN
(Studi Kasus Pada Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di
SMPN 2 Kartasura Tahun Ajaran 2016/2017)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

DS. WINOTO
A220100146

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

 Dosen Pembimbing



Dr. Ahmad Muhibbin, M.Si

NIK. 411

HALAMAN PENGESAHAN

**PERAN GURU DALAM PENANAMAN KARAKTER TANGGUNG
JAWAB DALAM PROSES PEMBELAJARAN
(Studi Kasus Pada Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di
SMPN 2 Kartasura Tahun Ajaran 2016/2017)**


Oleh

DS. WINOTO
A220100146

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultaas Keguruan dan ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 15 Desember 2017
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dr. Ahmad Muhibbin, M.Si
2. Dra. Sri Arfiah, SH, M. Pd
3. Dra. Sundari, SH, M.Hum



Dekan

Prof. Dr. Harun Joko Prayitno
NIDN. 0028046501

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam artikel publikasi ilmiah yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/ dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti artikel publikasi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 14 Desember 2017

Penulis



DS. WINOTO
A220100146

**PERAN GURU DALAM PENANAMAN KARAKTER TANGGUNG
JAWAB DALAM PROSES PEMBELAJARAN
(Studi Kasus Pada Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di
SMPN 2 Kartasura Tahun Ajaran 2016/2017)**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru dalam penanaman karakter tanggung jawab dalam proses pembelajaran studi kasus pada guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMPN 2 Kartasura, meliputi peran guru, faktor pendukung dan faktor penghambat. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dengan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi. Uji keabsahan data dengan triangulasi sumber data dan teknik pengumpulan data. Instrumen pengolahan data menggunakan teknik analisis interaktif melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru dalam penanaman karakter tanggung jawab yaitu memberikan motivasi serta arahan kepada peserta didik, mengajarkan untuk selalu mandiri, memberikan teguran kepada siswa jika melakukan kesalahan. Faktor pendukung dalam penanaman karakter tanggung jawab yaitu adanya dukungan dari pihak sekolah, dukungan keluarga dan lingkungan belajar siswa. Faktor yang menghambat dalam penanaman karakter tanggung jawab yaitu usia peserta didik yang masih labil, tidak adanya motivasi dari dalam diri siswa, dan pergaulan siswa.

Kata kunci: peran guru, penanaman karakter, proses pembelajaran

Abstract

This study aims to describe the role of teachers in planting the character of responsibility in the learning process of case studies in teachers of Pancasila and Citizenship Education at SMPN 2 Kartasura, covering the role of teachers, supporting factors and inhibiting factors. This research uses qualitative research, with case study. Technique of data collecting done by observation, interview, documentation. Test the validity of data with triangulation of data sources and data collection techniques. Data processing instruments use interactive analysis techniques through data collection, data reduction, data presentation and conclusion. The results of this study indicate that the role of teachers in planting the character of responsibility that is to provide motivation and direction to learners, to teach to always be independent, give a reprimand to the students if making mistakes. Supporting factors in planting the character of responsibility is the support of the school, family support and student learning environment. Factors that inhibit the planting of the character of responsibility that is the age of students who are still unstable, the lack of motivation from within students, and the association of students.

Keywords: teacher role, character planting, learning process

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Indonesia memerlukan sumberdaya manusia dalam jumlah dan mutu yang memadai sebagai pendukung utama dalam pembangunan. Untuk memenuhi sumberdaya tersebut, pendidikan memiliki peran yang sangat penting. Menurut Djumali (2013:1) pendidikan adalah wahana untuk mempersiapkan manusia dalam memecahkan problem kehidupan dimasa kini maupun yang akan datang. Perlunya pendidikan karakter tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam pasal 33 dinyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan, watak atau karakter warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan tersebut guru PPKn harus didukung dan dibantu oleh semua warga sekolah melalui kerjasama yang baik antara semua pihak, baik kepala sekolah, guru, siswa, serta memahami komite sekolah. (Penjelasan pasal 37 UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945 (Lampiran 2 Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006).

Mengingat pentingnya karakter dalam membangun sumber daya manusia (SDM) yang kuat, maka perlunya pendidikan karakter yang dilakukan dengan tepat. Pembentukan karakter merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan, oleh karena itu pendidikan karakter harus menyertai semua aspek

kehidupan termasuk di lembaga pendidikan. Berdasarkan latar belakang yang dikembangkan di atas, hal ini mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian dengan judul “Peran Guru dalam Penanaman Karakter Kemandirian dan Tanggung Jawab dalam Proses Pembelajaran (Studi Kasus pada Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Surakarta)”.

Penelitian Budiyanto (2014) dengan judul “Pembentukan Karakter Mandiri Melalui Pendidikan Agriculture di Pondok Pesantren *Islamic Studies Center* Aswaja Lintang Songo Piyungan Bantul Yogyakarta”. Penelitian menunjukkan hasil terdapat lima prinsip pembentukan karakter mandiri yang dikembangkan di Pondok Pesantren *Islamic Studies Center* Aswaja Lintang Songo yang pada umumnya menggunakan pembelajaran berbasis komunitas yang berangkat dari realitas alam dan kehidupan. Bentuk karakter mandiri yang dikembangkan adalah disiplin dan bersungguh-sungguh, kemandirian dan kerja keras, religius, kebersamaan, peduli kasih sayang, kesederhanaan, hormat, santun, tanggung jawab, jujur, dan ikhlas. Kesemuanya terbentuk dalam program-program pendidikan dan praktik pertanian (*agricultur*) yang dilaksanakan di pondok pesantren.

Penelitian Nur (2015) dengan judul “Peranan Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Unismuh Makassar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) relevansi materi pendidikan kewarganegaraan dengan konsep pendidikan karakter di SMP Unismuh Makassar adalah mengintegrasikan nilai-nilai karakter dari pendidikan karakter yang relevan dengan materi Pendidikan Kewarganegaraan pada proses pembelajaran. 2) pengintegrasian nilai-nilai karakter dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan melalui tiga tahapan yaitu: a) tahap perencanaan, b) tahapan pelaksanaan pembelajaran, dengan dan tahap penilaian. 3) implementasi nilai-nilai karakter pada peserta didik SMP Unismuh Makassar, merupakan wujud dari pengembangan nilai-nilai karakter yang dilakukan pada proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan melalui pembiasaan baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Penelitian Pala (2011) yang berjudul “*The Need For Character Education*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya pendidikan karakter di sekolah menciptakan siswa yang membina etika, bertanggung jawab, dan peduli dengan orang-orang muda. Sekolah berperan penting melanjutkan keluarga dan masyarakat dengan mengembangkan nilai peduli lingkungan dan nilai-nilai etika. penerapan pendidikan karakter di sekolah yang efektif dan komprehensif telah membantu siswa mengembangkan nilai-nilai karakter yang baik, yang mencakup mengetahui, peduli dan bertindak atas nilai-nilai etika seperti saling menghormati, tanggung jawab, kejujuran, keadilan, dan kasih sayang.

Rumusan masalah dalam penelitian ini terdiri dari 2 macam yaitu: Bagaimana peran guru dalam penanaman karakter tanggung jawab di SMPN 2 Kartasura Tahun Ajaran 2016/2017. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman karakter tanggung jawab di SMPN 2 Kartasura Tahun Ajaran 2016/2017. Rumusan tujuan penelitian yaitu, Untuk mendeskripsikan peran guru dalam penanaman karakter tanggung jawab di SMPN 2 Kartasura Tahun Ajaran 2016/2017. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman karakter tanggung jawab di SMPN 2 Kartasura Tahun Ajaran 2016/2017.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, skema, dan gambar dengan tujuan siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Mendapatkan informasi selengkap mungkin mengenai data yang diinginkan. Desain penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif Analitik dengan menggunakan pendekatan kebudayaan (etnografi). Menurut Harsono (2011:20) “Etnografi adalah uraian dan penafsiran suatu budaya atau sistem kelompok sosial”. Menurut Sukmadinata (2009:53-60), penelitian kualitatif ditujukan untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan orang secara individual maupun kelompok. Tempat penelitian ini adalah di SMPN 2 Kartasura yang beralamat di Jalan Achmad Yani 320, Pabelan, Kartasura. Teknik pengumpulan data pada

penelitian ini menggunakan wawancara tak berstruktur, dimana responden mendapatkan kebebasan dan kesempatan untuk mengeluarkan pikiran, pandangan, dan perasaan secara natural. Teknik pengumpulan data yang bisa digunakan dalam penelitian kualitatif meliputi observasi, wawancara (*interview*), serta teknik pengumpulan data dengan dokumen (Sugiyono, 2010:226-240).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan untuk mendiskripsikan mengenai peran guru dalam penanaman karakter tanggung jawab dalam proses pembelajaran studi kasus pada guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMPN 2 Kartasura Tahun Ajaran 2016/2017. Data-data yang diperlukan untuk menganalisis permasalahan diperoleh melalui observasi dan wawancara pada hasil peran guru dalam penanaman karakter tanggung jawab dalam proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Hasil kajian dan analisis data dari berbagai sumber tersebut dipaparkan sebagai berikut.

3.1 Peran guru dalam penanaman karakter tanggung jawab di SMPN 2 Kartasura

Guru memiliki tugas yang beragam yang berimplementasi dalam bentuk pengabdian. Tugas tersebut meliputi bidang profesional, bidang kemanusiaan dan bidang kemasyarakatan. Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar dan melatih. Seperti yang dikemukakan Mulyasa (2007:19), peran dan fungsi guru berpengaruh terhadap pelaksanaan pendidikan di sekolah. Adapun peran guru dalam penanaman karakter tanggung jawab kepada siswa yaitu dengan mengingatkan kepada peserta didik untuk bertanggung jawab dengan perbuatan yang telah dilakukannya. Penanaman karakter tanggung jawab di MTs Negeri 1 Surakarta yaitu menegur siswa ketika melakukan kesalahan tanpa memarahinya, memberikan tugas ataupun PR kepada siswa, mengajarkan siswa untuk selalu mentaati peraturan sekolah, menanamkan nilai kejujuran kepada siswa, selalu memberikan motivasi bahwa sikap bertanggung jawab harus tertanamkan dalam diri peserta didik.

3.2 Faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman karakter tanggung jawab di SMPN 2 Kartasura

Peran guru dalam penanaman karakter tanggung jawab di SMPN 2 Kartasura berkembang dengan baik dan dipengaruhi beberapa faktor. Adapun faktor yang turut

mempengaruhi dalam penanaman karakter tanggung jawab di SMPN 2 Kartasura dapat berjalan dengan baik antara lain dukungan dari semua pihak antara dukungan pendidik dan dukungan dari kedua orang tua, serta peserta didik yang mudah diarahkan, lingkungan sekolah dan asrama yang berjarak dekat sehingga siswa mudah dipantau atau dalam pengawasan bapak ibu guru di sekolah, lingkungan di sekolah dan asrama yang telah mempunyai tradisi atau budaya yang baik secara Islam, dan guru yang berlatar belakang dari pondok pesantren. Beberapa faktor penghambat dalam penanaman karakter kemandirian dan tanggung jawab di SMPN 2 Kartasura antara lain faktor umur siswa secara umum yang masih labil dan kemauan anak yang kurang kuat untuk memotivasi diri sendiri, pergaulan siswa serta kurangnya komunikasi dengan pendidik di sekolah.

4. PENUTUP

Guru menanamkan tanggung jawab di sekolah dengan memberikan contoh yang baik, dan memberikan motivasi serta arahan kepada peserta didik bahwa pendidikan karakter tersebut penting untuk menunjang kepribadian yang baik pada siswa seperti berangkat ke sekolah tepat pada waktunya, menaati tata tertib sekolah, berjabat tangan ketika bertemu dengan orang yang lebih tua, berbicara sopan santun. Peran guru dalam penanaman karakter tanggung jawab yaitu memberikan teguran jika siswa melakukan kesalahan tanpa memarahinya serta menasehatinya agar tidak melakukan kesalahan lagi, menginstruksikan agar siswa selaku berangkat ke sekolah tepat waktu, memberikan tugas, menjaga lingkungan kelas maupun sekolah. Faktor yang mendukung dalam penanaman karakter kemandirian dan tanggung jawab di SMPN 2 Kartasura ada beberapa faktor yaitu dengan adanya dukungan dari berbagai pihak seperti pendidik, lingkungan kelas, pergaulan dan keluarga, dorongan dari dalam diri siswa. Faktor yang menghambat dalam penanaman karakter tanggung jawab di SMPN 2 Kartasura ada beberapa faktor yaitu usia peserta didik yang masih labil dan belum kuat untuk menanamkan nilai-nilai karakter, tidak adanya motivasi dalam diri siswa, kurangnya komunikasi antara pendidik dengan peserta didik sehingga dalam penanaman karakter di sekolah belum berjalan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Djumali, dkk. 2013. *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Budiyanto, Mangun. 2014. "Pembentukan Karakter Mandiri Melalui Pendidikan Agrikulture di Pondok Pesantren Islamic Studies Center Aswaja Lintang Songo Piyungan Bantul Yogyakarta". *Jurnal Pendidikan karakter*. Vol. IV. Nomor II. <http://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/2784> (Diakses pada 28 Maret 2017, Pukul 17: 37)
- Harsono. 2011. *Etnografi Pendidikan Sebagai Desain Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hidayatullah, Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Nur, Jumiati. 2015. "Peranan Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Unismuh Makassar". *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan (JKIP)*. Vol. II Nomor 2.
- Salahudin, Anas dan Irwanto Alkrienciehie. 2013. *Pendidikan Karakter (Pendidikan Berbasis Agama Dan Budaya Bangsa)*. Bandung: Pustaka Setia.
<http://fkip.unismuh.ac.id/e-jurnal/index.php/jkip/article/view/84/64>
(Diakses pada tanggal 15 Maret 2017 pukul 21:30).
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Pala, Aynur. 2011. "The Need For Character Eucation". *International Jurnal O Social Sciences and Humanity Studies*. Vol.III. Nomor 2.
<http://www.e-dergi-marmara.dergipark.gov.tr/download/article-file/257330>